

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. XL AXIATA, Tbk
PERIODE 2012-2016**



**RAHMA IKA SABTI YANNI
1310421044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. XL AXIATA, Tbk PERIODE 2012-2016



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**RAHMA IKA SABTI YANNI
1310421044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. XL AXIATA, TBK PERIODE 2012-2016

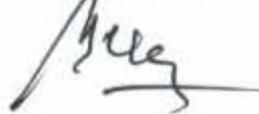
Disusun dan diajukan oleh

RAHMA IKA SABTI YANNI
1310421044

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **22 Agustus 2017** Dan Dinyatakan LULUS

Makassar, 8 September 2017
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



PRODI MANAJEMEN
Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Hj. Hadiati, M.Si.

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. XL AXIATA, TBK PERIODE 2012-2016

disusun dan diajukan oleh

RAHMA IKA SABTI YANNI
1310421044

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **22 Agustus 2017** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1.....
2.	Muliana, S.E., M.M.	Sekretaris	2.....
3.	Ida Farida, S.E., M.M.	Anggota	3.....
4.	Dr. A. Ansir Launtu, S.T., S.E., M.M.	Eksternal	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



PRODI MANAJEMEN

Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M.

UNIVERSITAS FAJAR

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMA IKA SABTI YANNI

NIM : 1310421044

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2016."

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apa bila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi dapat dibuktikan terdapat unsure plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 atau 2 pasal 70)

Makassar , 10 September 2017

yang membuat pernyataan,



RAHMA IKA SABTI YANNI

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan PT. XL Axiata, Tbk Periode 2012-2016**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Universitas Fajar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua ayah dan ibu beserta saudara-saudara penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, nasehat, dan motivasi yang di berikan selama penulisan ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sadly Abdul Djabar, MPA selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Hadiati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
4. Bapak Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M. Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Fajar Makassar.
5. Bapak Drs. Rachmat Sugeng S.H., M.M selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis.
6. Semua Dosen Manajemen Universitas Fajar yang telah memberikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan yang dilakukan penulis.

7. Teman-teman *Ladies*, Anggi angg्रेani S.M, Andi Siti Mukarramah S.M, Putri Indah Astuti, Annisa Gayatri Silvika dan Andi Nur Azizah Amd.Rmk.
8. Teman-teman gesrek Devi Christianti S.M, Khairina Rosyadah S.E, Nurifqa Annisa S.H dan Ayu Lestari Agung.
9. Ruri Juniasti Tandini, Sri Rahmawati dan Ulfi ashari yang semangat dan sama-sama berjuang menyusun skripsi ini.
10. Teman-Teman angkatan 2013 Asik'e dan Cesku serta semua teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis baik dalam penyelesaian studi penulis maupun selama perkuliahan.

Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Juli 2017

Rahma Ika Sabti Yanni

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT XL AXIATA Tbk PERIODE 2012-2016

Rahma Ika Sabti Yanni
Racmat Sugeng

Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk periode tahun 2012-2016 ditinjau profitabilitas terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Jenis data yang digunakan data sekunder, Metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan pengukuran ROA, ROE dan NPM. Adapun hasil dari penelitian ini, perhitungan rasio profitabilitas rata-rata *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dan dibandingkan dengan nilai standar industri menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT XL Axiata Tbk periode tahun 2012-2016 dalam keadaan kurang baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, ROA, ROE dan NPM

ABSTRACT

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT XL AXIATA Tbk PERIODE 2012-2016

Rahma Ika Sabti Yanni
Racmat Sugeng

One analysis that can be used to know the financial position of the the company is analysis the ratio financial. As for the purpose of this research is to find financial performance PT XL Axiata Tbk a period of the year 2012-2016 in terms profitability consisting of Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin. The kind of data used secondary data , the methodology is research descriptive with the quantitative approach used measurement ROA, ROE and NPM. As for the result from the study, the ratio of profitability calculation average Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin and than the industry standards indicates that the conditions financial PT XL Axiata Tbk a period of the year 2012-2016 in a state of less than good.

Keyword : *Financial Performance, ROA, ROE and NPM*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktik	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.2 Rasio Profitabilitas	10
2.1.3 Kinerja Keuangan	14
2.2 Tinjauan Empirik	16
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Definisi Operasional	19
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu.....	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.4.1 Jenis Data.....	21
3.4.2 Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22

3.6 Pengukuran Variabel	22
3.7 Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Sejarah Perusahaan PT XL Axiata Tbk	25
4.1.1 Visi dan Misi PT XL Axiata Tbk	26
4.1.2 Struktur Organisasi PT XL Axiata Tbk	27
4.2 Analisis Data	27
4.2.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT XL Axiata Tbk	28
4.2.2 Perbandingan Rasio Profitabilitas dengan Standar Industri ...	32
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1.1 Laba Sebelum Pajak Tahun 2012-2016	6
2.1 Kerangka Pemikiran	19

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Tinjauan Empirik	16
4.1 Jajaran Direksi PT XL Axiata Tbk.....	27
4.2 Jajaran Komisaris PT XL Axiata Tbk.....	27
4.3 Data Akun PT XL Axiata Tbk yang digunakan	27
4.4 Perhitungan <i>Return On Asset</i> Tahun 2012-2016	28
4.5 Perhitungan <i>Return On Equity</i> Tahun 2012-2016	30
4.6 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2012-2016	31
4.7 Penilaian Kinerja Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2016	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2013
2. Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2013-2014
3. Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2014-2015
4. Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2015-2016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan telekomunikasi di era global saat ini semakin cepat seiring dengan pesatnya laju teknologi informasi. Di sisi lain, alih informasi telekomunikasi diharapkan mampu mengembangkan kualitas dan pengetahuan masyarakat. Teknologi memudahkan aktivitas manusia dalam berkomunikasi dan mampu menghemat biaya.

Dalam perusahaan telekomunikasi tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangat penting untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya sehingga diperlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan agar dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Untuk menilai berapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya (Kurniawan 2012).

Laporan keuangan merupakan laporan yang dihasilkan suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan kata lain laporan merupakan pencatatan suatu transaksi-transaksi keuangan suatu perusahaan yang terjadi selama satu tahun periode. Laporan keuangan disajikan kepada para *internal* dan *eksternal* perusahaan guna membantu pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Pihak manajemen (*internal*)

melihat laporan keuangan guna mendapatkan hasil kinerja dari perusahaan tersebut selama satu periode, terdapat juga pihak eksternal yang berkepentingan dalam melakukan analisis laporan keuangan yaitu masyarakat luas atau calon investor dan pemerintah. Dari pihak masyarakat dan calon investor, analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengambil keputusan dalam hal berinvestasi pada perusahaan tersebut, sedangkan di pihak pemerintah berguna untuk penentuan kebijakan pajak dan sebagai dasar penyusunan statistik pendapatan nasional dan pendapatan lainnya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002).

Lebih lengkapnya para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan peranan modalnya, apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang cukup baik dan diperoleh keuntungan atau *rate of return* yang cukup baik. Selanjutnya para kreditur memiliki kecenderungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman, membayar beban bunga pada saat jatuh tempo. Sedangkan para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan untuk membayar deviden, serta tersedianya dana untuk mengembangkan usaha perusahaan di masa yang akan datang, namun dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukannya analisis atas laporan keuangan tersebut Yudistira (2007) dalam Aprilliyani (2011).

Salah satu cara yang digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Dengan melakukan analisis rasio ini maka akan memberikan gambaran kepada penganalisa mengenai baik buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan yang sedang dianalisa. Dalam Kasmir (2015) analisa rasio keuangan ada beberapa cara menggolongkannya, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio

profitabilitas, dan rasio aktivitas. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya akan menggunakan rasio profitabilitas dikarenakan rasio ini dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di satu periode tertentu Harahap (2002) dalam Aprilliyani (2011). Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi maka rasio profitabilitas akan meningkat pula sehingga implikasi dari tingginya rasio profitabilitas tersebut akan membuat investor yang ingin menanamkan modalnya merasa yakin untuk melakukan investasi. Begitupun sebaliknya, jika hasil rasio profitabilitas rendah akibat kemampuan perusahaan rendah dalam menghasilkan laba maka investor akan ragu untuk menanamkan labanya. Sehingga rasio profitabilitas memegang kendali atas yakin tidaknya para investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai kebijakan deviden, pembayaran hutang penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan

bukan berarti asal untung. Untuk itu digunakan rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1995) dalam Mahardian (2008) penilaian terhadap kinerja keuangan akan menggambarkan perkembangan finansial perusahaan, sehingga dapat dinilai hal-hal apa yang telah dicapai pada periode-periode sebelumnya dan periode-periode di masa yang akan datang. Kinerja keuangan juga dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, maka nilai keusahaannya akan semakin tinggi.

Menurut Mailakay (2017) Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi perusahaan itu sendiri. Hal ini juga berlaku bagi perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia. Pada industri jasa telekomunikasi seluler, mobilitas berkomunikasi kini seolah menjadi kebutuhan masyarakat, hingga saat ini di Indonesia telah hadir beberapa operator diantaranya Telkomsel, XL Axiata, Indosat, 3, Axis dan Smartfren. Perusahaan-perusahaan telekomunikasi ini harus berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan *provider* telekomunikasi saat ini mulai berlomba untuk menghasilkan produk terbaiknya, misalnya Telkomsel Indonesia mengandalkan

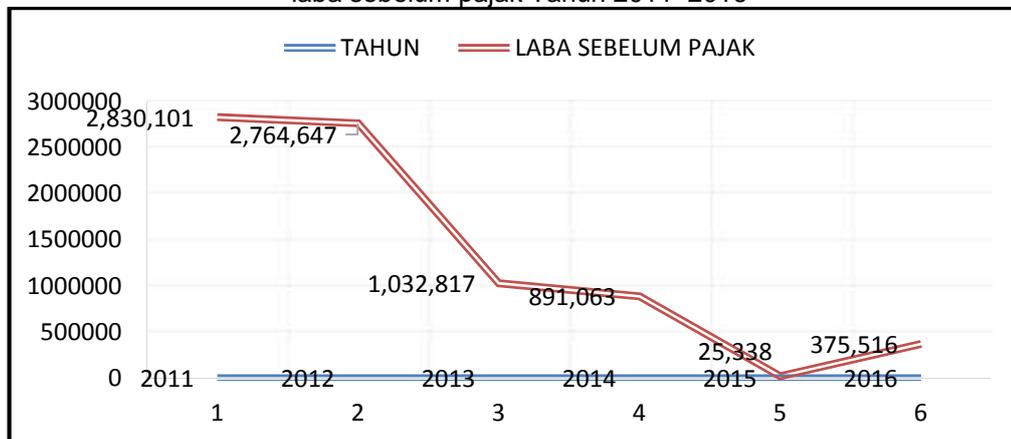
produknya salah satunya *Talkmania*, Indosat mengandalkan produk terbaru yaitu Im3 Ooredoo, sedangkan XL dengan produk terbarunya paket internet 4G LTE.

Dipilihnya perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian adalah karena perkembangan industri telekomunikasi dewasa ini semakin meningkat pesat, banyaknya permintaan konsumen akan sarana operator telekomunikasi sangat tinggi, ini ditandai dengan semakin banyaknya sarana operator telekomunikasi baru bermunculan dengan beragam jenis dan fitur-fitur penunjang sebagai unggulan produk mereka. Industri telekomunikasi di Indonesia sekarang sangat potensial perkembangannya, ini dikarenakan besarnya tingkat permintaan dan selera konsumen yang sekarang umumnya tingkat mobilitasnya tinggi, juga terjangkaunya sarana telekomunikasi disegala kalangan membuat konsumen dapat menikmati produk jasa telekomunikasi lebih dari satu operator,

PT. XL Axiata, Tbk. Inipun dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan perkembangan perusahaan ini selalu fluktuatif dan lingkungan usahanya yang sangat kompetitif, selain itu PT. XL Axiata, Tbk. selalu berinovasi sebagai contoh adanya program yang memanfaatkan kaum remaja yaitu *XL Future Leaders* dan *XL Priority*. Program-program tersebut tentunya akan menarik masyarakat dan kaum muda untuk menggunakan jaringan operatornya dan memilih XL sebagai *provider* telekomunikasinya. Dengan jumlah masyarakat Indonesia yang sangat banyak tentunya ini menjadi pangsa pasar tersendiri bagi XL. Selain itu, XL juga banyak memiliki kerjasama dengan perusahaan *startup* yang tentunya berhubungan langsung dengan koneksi internet, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa XL memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Akan tetapi pada kenyataannya, dalam kurun tiga tahun terakhir, PT XL Axiata, Tbk. mengalami penurunan laba secara drastis, tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berikut ini merupakan laba sebelum pajak PT. XL Axiata Tbk. selama periode 2011–2015, yang disajikan pada gambar 1.1, sebagai berikut:

Gambar 1.1
laba sebelum pajak Tahun 2011–2016



Sumber: Laporan Tahunan PT. XL Axiata, Tbk. Periode 2011 – 2016 (diolah oleh penulis)

Berdasarkan gambar 1.1, terlihat bahwa tingkat laba sebelum pajak pada periode 2011–2015, PT. XL Axiata Tbk terus mengalami penurunan, sehingga menyebabkan investor ragu dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini bisa menjadi ukuran seberapa besar tingkat resiko yang akan dihadapi, serta seberapa besar dividen yang akan mereka terima dimasa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan PT. XL Axiata, Tbk. Periode 2012 – 2016**”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu Bagaimana kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk periode 2012-2016 ditinjau dari profitabilitasnya yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM)?.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2016 ditinjau dari profitabilitasnya yang terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah penulis mengharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan kajian ilmu serta referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya baik itu yang menyangkut dengan variabel-variabelnya maupun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis
 - a. Dapat memberikan manfaat yang besar yaitu, memperluas pengetahuan dan cara berfikir mengenai profitabilitas dan kinerja keuangan.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana program studi manajemen universitas fajar.
2. Bagi pembaca
 - a. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang ingin memperoleh gambaran tentang bagaimana melakukan penelitian rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan.
 - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. Karena bersifat sebagai alat komunikasi, maka setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yang merupakan sumber utama informasi keuangan (Andinata 2010 dalam Jusriani 2013).

Selain itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan untuk membuat keputusan. Laporan keuangan dapat juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pihak yang menanamkan dananya di perusahaan (Andinata 2010 dalam Jusriani 2013).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Jusriani (2013), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Selain itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk beberapa kebutuhan informasi yang berbeda (Andinata 2010 Jusriani 2013).

- a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

- b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

2.1.2 Rasio Profitabilitas

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi hal ini harus dihubungkan dengan jumlah modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud.

Menurut Sunyoto (2013) dalam Mirnawati, Wuryanti dan Purwanto (2015) Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.

Menurut Martono dan Harjito (2005) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Dari beberapa pendapat yang ada, maka dapat disimpulkan rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba.

Setiap usaha bisnis yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan demi mensejahterakan pemiliknya dan menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal. Harapan untuk mendapatkan laba yang maksimal secara terus menerus bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan karena dibutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh baik faktor intern maupun ekstern.

Menurut Hanafi dan Halim (2012) adapun jenis Rasio Profitabilitas untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk

berproduksi secara efisien. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of good sold* lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

Net Profit Margin mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai *presentase* dari penjualan serta mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Rasio ini menunjukkan beberapa besar *presentase* pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba. Meskipun rasio ini diharapkan tinggi, akan tetapi karena adanya kekuatan persaingan industri, kondisi ekonomi, pendanaan utang dan karakteristik operasi, maka rasio ini biasanya berbeda diantara perusahaan. Menurut Harahap (2009), Semakin tinggi NPM maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan laba.

c. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan

karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$\text{Return on Investmen} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

d. *Return on Assets (ROA)*

ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi memberikan informasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset keseluruhan. Menurut Harahap (2009) bahwa semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

e. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. *Return On Equity* merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. Menurut Harahap (2009), semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu menilai kerja keuangan suatu perusahaan perlu dilibatkan analisis rasio keuangan. Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengundang pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2007) dalam Wiguna (2015) penilaian kinerja adalah penentuan secara periode efektivitas operasional suatu organisasi, bagian dari organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Kinerja keuangan menurut Sucipto (2003) dalam Wiguna (2015) adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) dalam Wiguna (2015) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.

Barlian (2003) dalam Wiguna (2015) Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber yang ada. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini

adalah neraca dan laporan laba/rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba/rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2002) dalam Wiguna (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup baik kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Menurut Mulyadi (2007) dalam Wiguna (2015), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

1. Mengelola operasi operasioanal secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.

2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.2 Tinjauan Empirik

Sebagai bahan pertimbangan, berikut peneliti sertakan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai tinjauan empirik pada penelitian ini.

Tabel 2.1
Tabel Daftar Penelitian Terdahulu

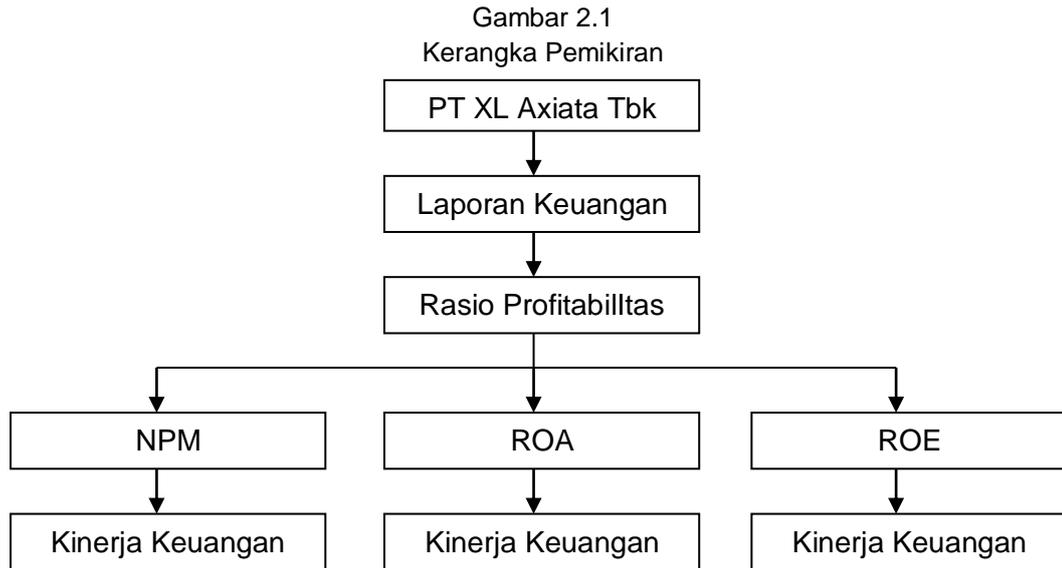
No.	Peneliti	Judul	Variabel yang Digunakan	Metode yang Digunakan	Penemuan / Hasil
1.	Anne Erika Oktania (2013)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas dalam menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	ROA, ROE, NPM, CR, QR	Analisis Rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang tercermin dalam laba setelah pajak yang dihasilkan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya sehingga berdampak pada kinerja yang semakin membaik. Sedangkan CR dan QR mengalami

					penurunan sehingga berdampak pada likuiditas yang semakin menurun.
2.	ST. Rukmini T. (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas	Analisis Rasio	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan Telekomunikasi memiliki kinerja keuangan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tiap perusahaan yang terdaftar di BEI yang semakin membaik setiap tahunnya.
3.	Ibnu Sutomo (2014)	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru	GPM, NPM, ROE, ROI	Analisis Rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio GPM, NPM, ROE, ROI dalam keadaan kurang baik karena nilai yang dicapai masih di bawah rata-rata standar industri.
4.	Putri Hidayani Fajrin, Nur Laily (2016)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap	NPM, ROA, GPM, ROE, QR, CR	Analisis Rasio	Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan

		Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.			bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik kecuali pada rasio ROE yang dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik kecuali pada CR yang berada dalam keadaan kurang baik.
--	--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Faktor utama mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi perhatian utama manajemen adalah untuk mendapatkan laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut Mulyadi (2007) dalam Wiguna (2015) penilaian kinerja adalah penentuan secara periode efektivitas operasional suatu organisasi, bagian dari organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE, dan NPM. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha.



Sumber: diolah penulis

2.4 Definisi Operasional

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Return On Assets (ROA)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset keseluruhan. Semakin besar ROA semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri (*Equity*) yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar ROE semakin bagus karena

dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Menggambarkan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan laba.

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan}$$

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan dan didasarkan pada teori yang relevan belum didasari pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (sugiyono, 2011 dalam Nurul, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Diduga bahwa kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2016 dalam kondisi baik dilihat dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

H_2 : Diduga bahwa kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2016 dalam kondisi buruk dilihat dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data berupa angka-angka dari laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk yang dihitung secara statistik serta memberikan gambaran atau uraian keadaan secara naratif atau kata-kata yang apa adanya.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs yaitu www.idx.co.id sebagai sumber data laporan keuangan tahun 2012 hingga 2016. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dari bulan April 2017 hingga Juli 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah PT. XL Axiata Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2012 hingga 2016.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan atau statistik seperti laporan keuangan.

- b. Data Kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung atau bersifat non angka seperti yang menyangkut sejarah singkat perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pencarian literatur yang terkait dengan laporan keuangan PT. XL Axiata, Tbk periode Tahun 2012 hingga 2016. Dimana data sekunder di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan www.xl.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut dalam bentuk kuantitatif baik bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

1. Studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal-jurnal, artikel-artikel dan laporan keuangan serta melalui situs website yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan variabel penelitian yaitu rasio profitabilitas terdiri dari ROA, ROE, NPM.

3.6 Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui analisis Profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan pengukuran:

1. *Return On Assets (ROA)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset keseluruhan. Semakin besar ROA semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri (*Equity*) yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar ROE semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menggambarkan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan laba.

$$NPM = \frac{EAT}{\text{Penjualan}}$$

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik, yaitu laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk selama periode tahun 2012 hingga 2016.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk selama periode tahun 2012 hingga 2016.
2. Mengumpulkan data tentang akun (Laba Bersih, Laba Setelah Pajak, Penjualan, Total Equity, dan Total Aset) yang dibutuhkan dalam menghitung atau menentukan rasio profitabilitas dari laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk selama periode 2012 hingga 2016.
3. Menghitung rasio profitabilitas PT. XL Axiata Tbk yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM.
4. Menghitung atau membandingkan tabel rasio profitabilitas PT XL Axiata Tbk yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM dengan standar rata-rata industri.
5. Menyimpulkan hasil analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan PT XL Axiata Tbk

PT. XL Axiata Tbk atau lebih dikenal dengan nama XL adalah salah satu operator telekomunikasi seluler yang ada di Indonesia. XL dulunya didirikan pada tanggal 8 Oktober 1996 dengan nama PT Excelcomindo Pratama Tbk, sebelum akhirnya mengganti namanya pada 23 Desember 2009 lalu. Saat perusahaan ini pertama berdiri, kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan PT Graha Metropolitan Lestari yang merupakan perusahaan dagang dan pelayanan umum.

Awalnya XL menyediakan layanan telekomunikasi handphone seluler dengan mengutamakan teknologi GSM 900 kemudian merintis jaringan GSM 1800. Beberapa tahun kemudian, perusahaan ini dianugerahi lisensi untuk mengimplementasikan jaringan DSC 1800 dan mengoperasikan layanan ISP dan VoIP. Pada tahun 2006, XL mengantongi ijin untuk memberikan layanan 3G yang kemudian diluncurkan pada bulan September 2006. Pada akhir tahun 2010, jumlah pelanggan XL telah mencapai angka 40 juta dengan lebih dari 22.000 menara pemancar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, XL mengalami banyak perubahan slogan dan logo. XL dulunya sempat memiliki logo seperti, "Tak Selalu Pilihan Anda yang Pro", "Anda yang Pro", "Bening Sepanjang Nusantara PRO XL", yang merupakan slogan-slogan dari XL Pro. Sejak tahun 2004, XL mempunyai beberapa pergantian slogan lagi seperti "XL, Membuat Dunia Extra Small", lalu hingga kini memiliki slogan "Xlangkah Lebih Maju" dan "XL Internet Tercepat".

Kemudian PT XL Axiata Tbk. Mempunyai tiga nilai utama dalam XL yang terdiri dari: kerja sama. Integritas dan Pelayanan Prima.

4.1.1 Visi dan Misi PT XL Axiata Tbk

Adapun Visi dan Misi dari perusahaan PT XL Axiata Tbk ialah sebagai berikut:

Visi:

“ Menjadi juara seluler Indonesia memuaskan pelanggan, pemegang saham dan karyawan”.

Misi

1. Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan.
2. Meningkatkan pengalaman pelanggan
3. Memastikan pengelolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas.
4. Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat.
5. Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan *value added services*.
6. Meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal, dan produktif.
7. Memperkuat atribut merk.

4.1.2 Struktur Organisasi PT XL Axiata Tbk

TABEL 4.1
Jajaran Direksi PT XL Axiata Tbk

NAMA	POSISI
Hasnul Suhaimi	Presiden Direktur/ <i>Chief Executive Officer</i> (CEO)
Dian Siswarini	Wakil Presiden Direktur/ <i>Deputy CEO</i>
Willem Lucas Timmermans	Direktur/ <i>Chief Strategic Transformation Officer</i> (CSTO)
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/ <i>Chief Financial Officer</i>
Ongki Kurniawan	Direktur Independen/ <i>Chief Service Management Officer</i> (CSMO)

Sumber: www.xl.co.id

TABEL 4.2
Jajaran Komisaris PT XL Axiata Tbk

NAMA	POSISI
Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris
Dato Sri Jamaluddin bin Ibrahim	Komisaris
Azran Osman Rani	Komisaris
Chari TVT	Komisaris
Peter J. Chambers	Komisaris Independen
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen

Sumber: www.xl.co.id

4.2 Analisis Data

Data akun-akun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3
Data Akun PT XL Axiata Tbk yang digunakan

NAMA AKUN	2012	2013	2014	2015	2016
Laba Bersih	2.764.647	1.032.817	(803.714)	(25.338)	375.516
Laba Setelah Pajak (EAT)	2.743.915	1.055.965	(829.966)	7.871	396.549
Penjualan	20.969.806	21.265.060	23.460.015	22.876.182	21.341.425
Total Equity	15.370.036	15.300.147	14.047.974	14.091.635	21.209.145
Total Asset	35.455.705	40.277.626	63.630.884	58.844.320	54.896.286

Sumber: Data Laporan Keuangan XL Axiata 2012-2016

4.2.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT XL Axiata Tbk

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama a periode tertentu. Rasio profitabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Return On Asset* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset keseluruhan. Semakin besar ROA semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

TABEL 4.4
PT XL Axiata Tbk
Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return On Asset (ROA) (%)
2012	2.764.647	35.455.705	7,8
2013	1.032.817	40.277.626	2,6
2014	(803.714)	63.630.884	-1,3
2015	(25.338)	58.844.320	0,0
2016	375.516	54.896.286	0,7
	Rata-rata ROA		9,2

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT XL Axiata Tbk pada tahun 2012-2016. Besarnya *Return On Aset* yang dihasilkan pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan hasil tertinggi pada tahun

2012 sebesar 7,8% dan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar -1,3% dimana perusahaan mengalami kerugian dikarenakan laba yang diperoleh menurun dari tahun sebelumnya menjadi 803.714. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2015-2016 menjadi 0,7%, Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dimiliki sudah cukup baik. Sehingga aktiva yang dimiliki dapat lebih cepat berputar untuk mendapatkan laba.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2012-2016 rata-rata *Return On Aset* yang dihasilkan PT XL Axiata Tbk sebesar 9,2%, artinya rata-rata *Return On Aset* selama tahun 2012-2016 mampu menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sebanyak 9,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Aset* yang dihasilkan semakin baik bagi perusahaan dan *Return On Aset* yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan operasi sehari-hari.

b. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar ROE semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}$$

Tabel 4.5
PT XL Axiata Tbk
Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Setelah Pajak (EAT)	Total Equity	Return On Equity (ROE) (%)
2012	2.743.915	15.370.036	17,9
2013	1.055.965	15.300.147	6,9
2014	(829.966)	14.047.974	-5,9
2015	7.871	14.091.635	0,1
2016	396.549	21.209.145	1,9
	Rata-rata ROE		19,3

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT XL Axiata Tbk pada tahun 2012-2016. Besarnya *Return On Equity* yang dihasilkan pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan hasil tertinggi pada tahun 2012 sebesar 17,9% dan terendah pada tahun 2014 sebesar -5,9%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2015-2016 dari 0,1% menjadi 1,9%. Semakin tinggi *Return On Aset* yang diperoleh semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, hanya saja peningkatan tersebut masih kurang efisien dengan menggunakan modal sendiri yang telah dimiliki.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2012-2016 rata-rata *Return On Equity* yang dihasilkan PT XL Axiata Tbk sebesar 19,3%, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan laba.

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan}$$

Tabel 4.6
PT XL Axiata Tbk
Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Setelah Pajak (EAT)	Penjualan	Net Profit Margin (NPM) (%)
2012	2.743.915	20.969.806	13,1
2013	1.055.965	21.265.060	5,0
2014	(829.966)	23.460.015	-3,5
2015	7.871	22.876.182	0,0
2016	396.549	21.341.425	1,9
Rata-Rata NPM		14,9	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT XI Axiata Tbk periode 2012-2016. Besarnya *Net Profit Margin* yang dihasilkan pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan hasil tertinggi pada tahun 2012 sebesar 13,1% dan terendah pada tahun 2014 sebesar -3,5%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2015-2016 sebesar 1,9%, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan meningkatkan jumlah penjualan di setiap tahunnya yang melebihi beban pokok penjualan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2012-2016 rata-rata *Net Profit Margin* yang dihasilkan PT XL Axiata Tbk sebesar 14,9%. Semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba juga cukup tinggi, sedangkan *Net Profit Margin* yang rendah menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

4.2.2 Perbandingan Rasio Profitabilitas PT XL Axiata Tbk dengan Nilai Standar Industri

Tabel 4.7
Penilaian Kinerja Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2016

Rasio	Tahun					Rata-Rata	Standart Industri	Keterangan
	2012	2013	2014	2015	2016			
ROA	7,80	2,6	-1,3	0,0	0,7	9,2	30%	Kurang Baik
ROE	17,9	6,9	-5,9	0,1	1,9	19,3	40%	Kurang Baik
NPM	13,1	5	-3,5	0,0	1,9	15,0	20%	Kurang Baik

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel 4.7 penilaian kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2016 dengan membandingkan rasio profitabilitas dan nilai standar industri diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assat* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun ketahun yaitu kurang baik karena nilai rata-ratanya berada dibawah nilai standar industri yang telah ditentukan. Meskipun kinerja keuangan PT XL Axiata yang telah diteliti mengalami kondisi yang kurang baik ini tidak membuktikan bahwa perusahaan juga mengalami penurunan, melainkan PT XL Axiata Tbk hingga saat ini mencoba untuk komitmen menjalankan bisnisnya dengan banyak hal yang telah ditempuh pihak manajemen, mulai dari perbaikan kualitas layanan dan jaringan serta promosi yang dilakukan secara menyeluruh baik melalui media cetak dan elektronik serta promosi secara langsung terhadap para konsumen terkhusus komunitas-komunitas yang banyak mendukung sebuah merek terkenal.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang dibandingkan dengan nilai rata-rata industri menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk Periode Tahun 2012-2016 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, Dimana hasil yang didapatkan dari jumlah rata-rata *Return On Asset* sebesar 9,2% berada dibawah nilai standar industri yaitu sebesar 30%.
2. Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang dibandingkan dengan nilai rata-rata industri menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk Periode Tahun 2012-2016 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, Dimana hasil yang didapatkan dari jumlah rata-rata *Return On Equity* sebesar 19,3% berada dibawah nilai standar industri yaitu sebesar 40%.
3. Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) yang dibandingkan dengan nilai rata-rata industri menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk Periode Tahun 2012-2016 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, Dimana hasil yang didapatkan dari jumlah rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 15,0% berada dibawah nilai standar industri yaitu sebesar 20%.

5.2 SARAN

Dari hasil kesimpulan diatas tentang kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun 2012-2016, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT XL Axiata Tbk meningkatkan volume penjualannya sehingga keuntungan/profit yang dihasilkan juga akan meningkat. Apabila tingkat penjualan besar maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan besar, dan apabila profitabilitas perusahaan terus meningkat tiap tahunnya maka kinerja perusahaan juga akan ikut membaik atau meningkat.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode-metode lain, menambah variabel lain, serta menambah sampel yang akan diteliti dalam melakukan analisis kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliyani, S.S. 2011. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Trade Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harahap. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusriani, I.F. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan Deddy. 2012. *Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Periode Tahun 2007-2010 (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT. Bakrie Telkom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., dan PT Inovisi Infracom Tbk. Di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan CDR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di BEI Periode juni 2002-juni 2007)*. Semarang. Program Studi Magister Universitas Semarang.
- Mailakay M, Mangantar M, Baramuli D N, 2017. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT XL Axiata Tbk, Periode 2011-2014 dengan Menggunakan Konsep Rasio Keuangan. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, NO. 2
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mirnawati, L. Wuryanti, L. Purwanto, B. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, (Online), Vol. 4, NO. 2, (<http://malahayati.ac.id>, diakses 15 April 2017).
- Nurul, S. 2016. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi Dan Merger Pada PT. XL Axiata, Tbk*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Wiguna, Randy Tresna. 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2103)*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

LAMPIRAN

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,317,996	3	791,805	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				<i>Trade receivables - net of provision for receivables impairment</i>
- Pihak ketiga	1,300,252	4	468,152	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	13,948	27b	37,535	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	18,113		21,674	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	131	27c	260	<i>Related parties -</i>
Persediaan	49,218		49,807	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		26a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	205,342		136,843	<i>Corporate income tax -</i>
- Klaim restitusi pajak	5,161		5,161	<i>Claim for tax refund -</i>
- Pajak lainnya	199,906		96,481	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	2,120,364	5	1,905,088	<i>Prepayments</i>
Piutang derivatif	-	25	69,456	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain	<u>613,683</u>	6	<u>76,723</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>5,844,114</u>		<u>3,658,985</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30,928,452	7	29,643,274	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset takberwujud	774,626	8	376,513	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	205,685	9	-	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Beban dibayar dimuka	1,357,346	5	1,279,063	<i>Prepayments</i>
Piutang derivatif	699,204	25	66,511	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain	<u>468,199</u>	6	<u>431,359</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>34,433,512</u>		<u>31,796,720</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>40,277,626</u>		<u>35,455,705</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2013</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain				<i>Trade and other payables</i>
- Pihak ketiga	3,221,902	10	2,648,827	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3,729	10,27d	4,794	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak		26b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-		56,350	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	69,012		46,220	<i>Other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar	635,522	11	576,371	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	726,214	12	930,460	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	132,690		162,155	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Provisi	17,325	14	-	<i>Provisions</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	-	14	8,247	<i>Long-term employee benefit liabilities - current portion</i>
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	<u>3,124,652</u>	13	<u>4,306,572</u>	<i>Long-term loans - current portion</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>7,931,046</u>		<u>8,739,996</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	14,696,950	13	9,213,417	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,690,189	26d	1,589,908	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hutang derivatif	52,322	25	58,820	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	166,914	14b	171,030	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi	<u>440,058</u>	14a	<u>312,498</u>	<i>Provisions</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>17,046,433</u>		<u>11,345,673</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital</i>
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.534.490.667 (31/12/2012 : 8.526.276.611) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	853,449	15	852,628	<i>8,534,490,667 (31/12/2012 : 8,526,276,611) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	5,479,832	16	5,454,351	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	600	18	500	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>8,966,266</u>		<u>9,062,557</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>15,300,147</u>		<u>15,370,036</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>40,277,626</u>		<u>35,455,705</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pendapatan	21,265,060	20,27e	20,969,806	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(6,026,861)	21a	(5,206,335)	<i>Infrastructure expenses</i>
Beban penyusutan	(5,643,404)	7	(4,993,976)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,725,898)	22,27f	(3,097,391)	<i>Interconnection and other direct expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(1,354,517)	21b	(1,306,482)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(937,497)	23,27g	(941,119)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(560,827)	21c	(673,153)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,037,329)		(299,172)	<i>Foreign exchange losses - net</i>
Beban amortisasi	(115,109)	8	(72,342)	<i>Amortisation expenses</i>
Lain-lain	<u>(205,330)</u>		<u>(27,373)</u>	<i>Others</i>
	<u>(19,606,772)</u>		<u>(16,617,343)</u>	
Laba usaha	<u>1,658,288</u>		<u>4,352,463</u>	Operating profit
Biaya keuangan	(998,211)	24	(782,334)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	705,605	25	181,292	<i>Finance income</i>
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	<u>23,985</u>	9	<u>-</u>	<i>Share of results from jointly controlled entity</i>
	<u>(268,621)</u>		<u>(601,042)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,389,667		3,751,421	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(356,850)</u>	26c	<u>(986,774)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	1,032,817		2,764,647	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	30,864	14b	(27,642)	<i>Actuarial gain/(losses) from defined benefit plan</i>
	<u>(7,716)</u>		<u>6,910</u>	<i>Related income tax (expense)/benefit</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>23,148</u>		<u>(20,732)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,055,965</u>		<u>2,743,915</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,032,817</u>		<u>2,764,647</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,055,965</u>		<u>2,743,915</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar	121	19	324	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity</i>						
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>		<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
			<u>Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2012	851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	Balance as at 1 January 2012
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,764,647	2,764,647	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya, setelah pajak	20	-	-	(20,732)	(20,732)	<i>Other comprehensive expense, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	20	(2,112)	-	-	(2,112)	<i>Share-based compensation</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	771	42,407	-	-	43,178	<i>Issuance of new shares in relation to share-based compensation</i>
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	-	(43)	-	-	(43)	<i>Share issuance cost in relation to share-based compensation</i>
Dividen	17	-	-	(1,107,414)	(1,107,414)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	18	-	100	(100)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2012	<u>852,628</u>	<u>5,454,351</u>	<u>500</u>	<u>9,062,557</u>	<u>15,370,036</u>	Balance as at 31 December 2012
Saldo 1 Januari 2013	852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	Balance as at 1 January 2013
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,032,817	1,032,817	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	20	-	-	23,148	23,148	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	20,16	(19,644)	-	-	(19,644)	<i>Share-based compensation</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	16	821	45,177	-	45,998	<i>Issuance of new shares in relation to share-based compensation</i>
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	16	-	(52)	-	(52)	<i>Share issuance cost in relation to share-based compensation</i>
Dividen	17	-	-	(1,152,156)	(1,152,156)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	18	-	100	(100)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>853,449</u>	<u>5,479,832</u>	<u>600</u>	<u>8,966,266</u>	<u>15,300,147</u>	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	20,249,671		21,214,831	<i>Receipts from customers and other operators</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(11,926,416)		(10,413,421)	<i>Payments for suppliers and other expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(906,918)		(1,145,308)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,416,337		9,656,102	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan keuangan yang diterima	105,032		130,446	<i>Finance income received</i>
Penerimaan bersih pajak penghasilan badan	49,863	26e	-	<i>Net refund from corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(404,321)		(801,128)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,166,911</u>		<u>8,985,420</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7,393,694)		(10,175,925)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	(181,700)	9	-	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Pembayaran <i>upfront fee</i> ijin pita spektrum 3G	(513,222)	8	-	<i>Payment of 3G spectrum license upfront fee</i>
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain	74,170		96,067	<i>Net proceeds from other assets</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	33,254	7	79,301	<i>Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,981,192)</u>		<u>(10,000,557)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi	-		(1,500,000)	<i>Repayment of bonds</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,365,838)		(2,370,754)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(859,765)		(612,658)	<i>Payment of long-term loan interest</i>
Biaya penerbitan saham	(52)		(43)	<i>Share issuance cost</i>
Pembayaran dividen	(1,152,156)	17	(1,107,402)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran bunga obligasi	-		(77,625)	<i>Payment of bond interest</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	7,701,527		6,474,910	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,323,716</u>		<u>806,428</u>	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>509,435</u>		<u>(208,709)</u>	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	791,805		998,114	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	16,756		2,400	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,317,996</u>	3	<u>791,805</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	6,951,316	4	1,317,996	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	1,116,370	5	1,300,252	Third parties -
- Pihak berelasi	13,916	29b	13,948	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	56,946		18,113	Third parties -
- Pihak berelasi	433	29c	131	Related parties -
Persediaan	77,237		49,218	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	391,433		205,342	Corporate income tax -
- Klaim restitusi pajak	4,088		5,161	Claim for tax refund -
- Pajak lainnya	-		199,906	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,473,543	6	2,120,364	Prepayments
Aset indemnifikasi	994,179	38	-	Indemnification assets
Piutang derivatif	120,480	27	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	<u>109,821</u>	7	<u>613,683</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>13,309,762</u>		<u>5,844,114</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	35,859,030	8	30,928,452	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	6,159,394	9	774,626	Intangible assets
Investasi pada pengendalian bersama entitas	103,993	10	205,685	Investment in jointly controlled entity
Beban dibayar dimuka	1,309,654	6	1,357,346	Prepayments
Piutang derivatif	446,859	27	699,204	Derivative receivables
Goodwill	6,105,148	38	-	Goodwill
Aset lain-lain	<u>412,648</u>	7	<u>468,199</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>50,396,726</u>		<u>34,433,512</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>63,706,488</u>		<u>40,277,626</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain				<i>Trade and other payables</i>
- Pihak ketiga	4,435,237	11	3,221,902	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	9,227	11,29d	3,729	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak		28b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	3,901		-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	616,751		69,012	<i>Other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
- Pihak ketiga	811,457	12	635,522	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,750	29e	-	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	1,700,442	13	726,214	<i>Deferred revenue</i>
Hutang derivatif	12,637	27	-	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179,444		132,690	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Provisi	3,546,845	16	17,325	<i>Provisions</i>
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	3,921,513	14	3,124,652	<i>Current portion of long-term loans</i>
Liabilitas sewa	155,088	15	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>15,398,292</u>		<u>7,931,046</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,486,902	14	14,696,950	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	1,921,033	15	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman ke pemegang saham	6,220,000	29j	-	<i>Shareholder loan</i>
Pendapatan tangguhan	4,105,574	13	-	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,894,563	28d	1,690,189	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hutang derivatif	31,851	27	52,322	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	242,704	16b	166,914	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi	444,944	16a	440,058	<i>Provisions</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>34,347,571</u>		<u>17,046,433</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised capital</i>
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital</i>
8.534.490.667 (31/12/2013 : 8.534.490.667) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	853,449	17	853,449	<i>8,534,490,667 (31/12/2013 : 8,534,490,667) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	5,597,344	18	5,479,832	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	700	20	600	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	7,509,132		8,966,266	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>13,960,625</u>		<u>15,300,147</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>63,706,488</u>		<u>40,277,626</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic (loss)/ earnings per share)

	<u>31/12/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pendapatan	23,460,015	22,29f	21,265,060	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8,229,219)	23a	(6,026,861)	<i>Infrastructure expenses</i>
Beban penyusutan	(6,338,264)	8	(5,643,404)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,356,261)	24,29g	(3,725,898)	<i>Interconnection and other direct expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(1,424,475)	23b	(1,354,517)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,159,942)	25,29i	(937,497)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(666,679)	23c	(560,827)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban amortisasi	(619,544)	9	(115,109)	<i>Amortisation expenses</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,294,834)		(1,037,329)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain	57,615		(205,330)	<i>Others</i>
	<u>(23,031,603)</u>		<u>(19,606,772)</u>	
Laba usaha	<u>428,412</u>		<u>1,658,288</u>	Operating profit
Biaya keuangan	(1,597,626)	26	(998,211)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	201,120		705,605	<i>Finance income</i>
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	(101,692)	10	23,985	<i>Share of results from jointly controlled entity</i>
	<u>(1,498,198)</u>		<u>(268,621)</u>	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(1,069,786)		1,389,667	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan	178,723	28c	(356,850)	<i>Income tax benefit/ (expenses)</i>
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(891,063)		1,032,817	(Loss)/ profit for the year
(Rugi)/ laba komprehensif lainnya				Other comprehensive (loss)/ income
(Kerugian)/ keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(35,003)	16b	30,864	<i>Actuarial (losses)/ gains from defined benefit plan</i>
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan terkait	8,751		(7,716)	<i>Related income tax benefit/ (expense)</i>
(Rugi)/ laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(26,252)</u>		<u>23,148</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif	<u>(917,315)</u>		<u>1,055,965</u>	Total comprehensive (loss)/ income
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(891,063)</u>		<u>1,032,817</u>	(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(917,315)</u>		<u>1,055,965</u>	Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar	(105)	21	121	Basic (loss)/ earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/ <i>Retained earnings</i></u>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	Balance as at 1 January 2013
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,032,817	1,032,817	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3p	-	-	23,148	23,148	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	3p,18	(19,644)	-	-	(19,644)	<i>Share-based compensation</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18	821	45,177	-	45,998	<i>Issuance of new shares in relation to share-based compensation</i>
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	19	-	(52)	-	(52)	<i>Share issuance cost in relation to share-based compensation</i>
Dividen	19	-	-	(1,152,156)	(1,152,156)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	100	(100)	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>853,449</u>	<u>5,479,832</u>	<u>600</u>	<u>8,966,266</u>	<u>15,300,147</u>	Balance as at 31 December 2013
Saldo 1 Januari 2014	853,449	5,479,832	600	8,966,266	15,300,147	Balance as at 1 January 2014
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(891,063)	(891,063)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya, setelah pajak	3p	-	-	(26,252)	(26,252)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Kompensasi berbasis saham	3p,18	9,009	-	-	9,009	<i>Share-based compensation</i>
Saham treasuri	18	108,503	-	-	108,503	<i>Treasury share</i>
Dividen	19	-	-	(539,719)	(539,719)	<i>Dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	100	(100)	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>853,449</u>	<u>5,597,344</u>	<u>700</u>	<u>7,509,132</u>	<u>13,960,625</u>	Balance as at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2014</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	24,148,706		20,249,671	<i>Receipts from customers and other operators</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(14,376,557)		(11,926,416)	<i>Payments for suppliers and other expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,043,181)		(906,918)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,728,968		7,416,337	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan keuangan yang diterima	200,226		105,032	<i>Finance income received</i>
Penerimaan bersih pajak penghasilan badan	128,686	28e	49,863	<i>Net refund from corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(517,764)		(404,321)	<i>Payments of corporate income tax and final income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>8,540,116</u>		<u>7,166,911</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7,094,671)		(7,393,694)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	10	(181,700)	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Pembayaran <i>upfront fee</i> ijin pita spektrum 3G	-		(513,222)	<i>Payment of 3G spectrum license upfront fee</i>
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain	80,441		74,170	<i>Net proceeds from other assets</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	22,144	38	-	<i>Acquisition of subsidiary, net of cash acquired</i>
Pembayaran untuk mengambil alih kewajiban keuangan AXIS	(10,079,344)		-	<i>Payment for assuming AXIS' financial indebtedness</i>
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	300,800	8	-	<i>Proceed from sale and leaseback transaction</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	93,018	8	33,254	<i>Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(16,677,612)</u>		<u>(7,981,192)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3,119,765)		(4,365,838)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	5,299,200	8	-	<i>Proceed from sale and leaseback transaction</i>
Pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa-balik	(466,045)		-	<i>Payment for lease liabilities and sale and leaseback transaction costs</i>
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(1,390,029)		(859,765)	<i>Payment of long-term loan interest</i>
Biaya penerbitan saham	-		(52)	<i>Share issuance cost</i>
Pembayaran dividen	(539,719)	19	(1,152,156)	<i>Cash dividends paid</i>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	5,810,000	29j	-	<i>Proceeds from shareholder loan</i>
Saham treasury	(1,222,734)		-	<i>Treasury stock</i>
Penerimaan dari penjualan saham treasury	1,317,527		-	<i>Proceeds from the sale of treasury stock</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	<u>8,080,900</u>		<u>7,701,527</u>	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>13,769,335</u>		<u>1,323,716</u>	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>5,631,839</u>		<u>509,435</u>	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,317,996		791,805	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,481		16,756	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>6,951,316</u>	4	<u>1,317,996</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.			<i>The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.</i>	

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,399,910	4,29b	3,311,867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	613,543	5	848,529	Third parties -
- Pihak berelasi	22,984	29c	49,498	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25,039		22,409	Third parties -
- Pihak berelasi	1,145	29d	606	Related parties -
Persediaan	161,078		78,979	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	377,563	28a	334,456	Corporate income tax -
Beban dibayar dimuka	4,021,117	6,29e	4,012,096	Prepayments
Aset indemnifikasi	-	17d	994,179	Indemnification assets
Piutang derivatif	-	27	364,153	Derivative receivables
Aset lain-lain	<u>184,484</u>	7	<u>134,814</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>6,806,863</u>		<u>10,151,586</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33,182,920	8	33,426,750	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	6,108,241	9	6,326,308	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	168,791	10	109,014	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	1,085,901	6	1,350,742	Prepayments
Piutang derivatif	508,811	27	382,897	Derivative receivables
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	<u>353,402</u>	7	<u>415,666</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>48,089,423</u>		<u>48,692,734</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>54,896,286</u></u>		<u><u>58,844,320</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	6,470,327	11	5,257,397	Third parties -
- Pihak berelasi	32,488	11,29f	25,617	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	171,254	28b	256,181	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
- Pihak ketiga	893,459	12	1,121,767	Third parties -
- Pihak berelasi	-	29g	6,376	Related parties -
Pendapatan tangguhan	1,209,560	13	1,548,076	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	198,264		199,016	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	1,529,105	17	3,043,943	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	3,645,122	14	3,430,720	Current portion of long-term loans
Liabilitas sewa	327,459	15	367,704	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukuk ijarah	-	16	491,417	Current portion of sukuk ijarah
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>14,477,038</u>		<u>15,748,214</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,024,059	14	15,133,391	Long-term loans
Liabilitas sewa	3,368,344	15	2,023,085	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,001,586	16	1,000,394	Sukuk ijarah
Pinjaman ke pemegang saham	-	29m	6,897,500	Shareholder loan
Pendapatan tangguhan	3,164,729	13	2,070,193	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	954,567	28d	1,137,491	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	251,889	17	246,820	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	444,929	17a	495,597	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>19,210,103</u>		<u>29,004,471</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 (2015 : 8.541.381.670) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	854,138	22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 (2015 : 8,541,381,670) ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,138,748	19	5,632,445	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	700	20	700	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,000,901		7,604,352	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>21,209,145</u>		<u>14,091,635</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>54,896,286</u>		<u>58,844,320</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/ (rugi) bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/ (loss) per share)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pendapatan	21,341,425	22,29h	22,876,182	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8,269,268)	23a	(9,286,366)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,827,973)	8	(6,889,429)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,926,396)	24,29i	(2,320,957)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,156,450)	25,29l	(1,089,065)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,432,730)	23b	(1,127,023)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(498,320)	23c	(659,727)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(218,067)	9	(245,873)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	64,937		21,813	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	1,721,058	8	2,035,383	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(111,342)		(175,661)	Others
	<u>(19,654,551)</u>		<u>(19,736,905)</u>	
Laba usaha	<u>1,686,874</u>		<u>3,139,277</u>	Operating profit
Biaya keuangan	(1,793,508)	26,29j	(1,807,768)	Finance cost
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs dari pembiayaan - bersih	286,050		(2,542,545)	Foreign exchange gain/ (loss) from financing - net
Penghasilan keuangan	260,869	29k	727,526	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	(254,704)		(147,016)	Share of loss from joint venture
	<u>(1,501,293)</u>		<u>(3,769,803)</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	185,581		(630,526)	Profit/ (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	189,935	28c	605,188	Income tax benefit
Laba/ (rugi) tahun berjalan	375,516		(25,338)	Profit/ (loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ (rugi)				Other comprehensive income not to be recycled to profit/ (loss)
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	28,044	17b	44,278	Remeasurement gains on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(7,011)		(11,069)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>21,033</u>		<u>33,209</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income
Laba/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>375,516</u>		<u>(25,338)</u>	Profit/ (loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	38	21	(3)	Basic and diluted earnings/ (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	853,449	5,597,344	700	7,596,481	14,047,974	Balance as at 1 January 2015
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18, 39	689	32,995	-	33,684	<i>Issuance of new shares in relation to share- based compensation</i>
Biaya penerbitan saham		-	(33)	-	(33)	<i>Shares issuance cost</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	(25,338)	(25,338)	<i>Loss for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3q	-	-	33,209	33,209	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	3q, 19	-	2,139	-	2,139	<i>Reserved for share-based compensation</i>
Saldo 31 Desember 2015	<u>854,138</u>	<u>5,632,445</u>	<u>700</u>	<u>7,604,352</u>	<u>14,091,635</u>	Balance as at 31 December 2015
Penerbitan saham baru terkait penawaran umum terbatas	18, 39	213,759	6,519,656	-	6,733,415	<i>Issuance of new shares in relation to limited public offering</i>
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18, 39	899	31,643	-	32,542	<i>Issuance of new shares in relation to share- based compensation</i>
Biaya penerbitan saham terkait penawaran umum terbatas		-	(58,187)	-	(58,187)	<i>Shares issuance cost in relation to limited public offering</i>
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham		-	(36)	-	(36)	<i>Shares issuance cost in relation to share- based compensation</i>
Laba tahun berjalan		-	-	375,516	375,516	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3q	-	-	21,033	21,033	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	3q, 19	-	13,227	-	13,227	<i>Reserved for share-based compensation</i>
Saldo 31 Desember 2016	<u>1,068,796</u>	<u>12,138,748</u>	<u>700</u>	<u>8,000,901</u>	<u>21,209,145</u>	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	21,293,411		22,940,398	<i>Receipts from customers and other operators</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(12,987,540)		(15,050,549)	<i>Payments for suppliers and other expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,023,184)</u>		<u>(994,193)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,282,687		6,895,656	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan keuangan yang diterima	200,945		398,509	<i>Finance income received</i>
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	111,338	28e	392,631	<i>Net refund from corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	<u>(282,978)</u>		<u>(180,389)</u>	<i>Payments of corporate income tax and final tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,311,992</u>		<u>7,506,407</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5,584,443)		(4,145,839)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	1,837,591		-	<i>Proceed from sale and leaseback transaction</i>
Investasi pada ventura bersama	(314,481)	10	(152,037)	<i>Investment in joint venture</i>
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain	83,980		81,403	<i>Net proceeds from other assets</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	128,199	8	23,773	<i>Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims</i>
Pembelian lisensi	<u>-</u>		<u>(412,787)</u>	<i>Acquisition of license</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,849,154)</u>		<u>(4,605,487)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	1,730,409		-	<i>Proceed from sale and leaseback transaction</i>
Pembayaran utang kepada pemegang saham	(2,299,439)		-	<i>Payment for shareholder loan</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	2,265,041	19, 39	-	<i>Proceeds from share issuance</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,425,696)		(12,422,832)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(1,336,293)		(1,260,183)	<i>Payment of interest from long-term loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa-balik	(598,787)		-	<i>Payment for lease liabilities and sale and leaseback transaction cost</i>
Pembayaran imbal hasil ijarah	(151,536)		-	<i>Payment of ijarah return</i>
Biaya penerbitan saham	(58,223)		(33)	<i>Share issuance cost</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-		5,635,350	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Biaya penerbitan sukuk ijarah	-		(8,507)	<i>Sukuk ijarah issuance costs</i>
Pembayaran sukuk ijarah	(494,000)	16	-	<i>Payment for sukuk ijarah</i>
Penerimaan dari sukuk ijarah	<u>-</u>		<u>1,500,000</u>	<i>Proceeds from sukuk ijarah</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(5,368,524)</u>		<u>(6,556,205)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 6 Page

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1,905,686)		(3,655,285)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,311,867		6,951,316	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(6,271)		15,836	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,399,910</u>	4	<u>3,311,867</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>